

Pengembangan Keterampilan *Career Preparation* Mahasiswa melalui Optimalisasi CV dan Portofolio Digital LinkedIn

¹Eka Desy Asgawanti, ²Mohammad Rizki, ³Firdaus Habibi, ⁴Ardian Setio Utomo

¹Prodi Penerbitan, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

²Prodi Komputerisasi Akuntansi, AMIK Milenium Kolaka, Indonesia

³Prodi Sistem Informasi, Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur, Indonesia

⁴Informasi Komunikasi, Sekolah Tinggi Multi Media 'MMTC', Yogyakarta

E-mail: ekadesy@polimedia.ac.id, mohamadrizki1989@gmail.com, firdaus@atmaluhur.ac.id,
ardian@mmtc.ac.id.

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu siswa mempersiapkan karir mereka melalui pelatihan dalam membuat CV profesional, portofolio digital, dan optimalisasi LinkedIn. Dengan model hybrid, kegiatan dilaksanakan di Kampus Universitas Handayani pada 5 Januari 2026. Sebanyak 150 orang berpartisipasi, termasuk 75 mahasiswa Universitas Handayani yang berpartisipasi secara luring dan 75 mahasiswa ISB Atma Luhur Pangkalpinang yang berpartisipasi secara online. Koordinasi mitra, pemaparan materi, workshop, praktik terpandu, diskusi, observasi partisipatif, dan penilaian luar peserta adalah metode kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu membedakan elemen utama CV profesional, memahami fungsi portofolio digital, dan mempelajari teknik untuk mengoptimalkan LinkedIn sebagai media personal branding dan persiapan karier. Output luaran yang dihasilkan oleh kegiatan ini meliputi revisi CV, pembuatan portofolio digital, dan perbaikan elemen profil LinkedIn peserta.

Kata Kunci: *career preparation*; CV profesional; portofolio digital; LinkedIn; Mahasiswa

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to help students prepare for their careers through training in creating professional CVs, digital portfolios, and LinkedIn optimisation. With a hybrid model, the activity was held at the Handayani University Campus on January 5, 2026. A total of 150 people participated, including 75 students from Universitas Handayani who participated in person and 75 students from ISB Atma Luhur Pangkalpinang who participated online. Partner coordination, material presentation, workshops, guided practice, discussions, participatory observation, and external assessment of participants are the methods used in the activities. The results of the activities show that participants are able to distinguish the main elements of a professional CV, understand the function of a digital portfolio, and learn techniques to optimise LinkedIn as a medium for personal branding and career preparation. The outputs produced by this activity include CV revisions, the creation of digital portfolios, and improvements to participants' LinkedIn profile elements.

Keywords: *career preparation, professional CV, digital portfolio, LinkedIn, student*

1. PENDAHULUAN

Untuk beradaptasi dengan perubahan pasar kerja global, lulusan perguruan tinggi harus memiliki kesiapan kerja yang diukur bukan hanya oleh prestasi akademik tetapi juga oleh kemampuan untuk menunjukkan kompetensi mereka secara profesional melalui penggunaan teknologi digital. Rasa siap kerja adalah fondasi kompetensi yang mempersiapkan siswa untuk sukses memasuki dunia kerja dan mengelola karir mereka sepanjang hidup mereka (NACE, 2026). Menurut World Economic Forum (2025), keterampilan penting untuk tenaga kerja masa depan termasuk literasi teknologi, pembelajaran berkelanjutan, kemampuan interpersonal, dan kecerdasan emosional.

Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa harus dibekali strategi spesifik untuk mengomunikasikan kompetensi, pengalaman organisasi, proyek akademik, dan pencapaian personal secara sistematis melalui portofolio digital, CV, dan platform jejaring profesional seperti LinkedIn.

Mitra, mahasiswa dari HIMAJASI Universitas Handayani dan HIMASI ISB Atma Luhur Pangkalpinang, menghadapi masalah karena mereka belum memahami standar pengelolaan portofolio digital, personal branding, dan CV profesional. Beberapa mahasiswa memiliki pengalaman dalam organisasi, kepanitiaan, proyek kuliah, dan keterampilan teknis, tetapi tidak dapat menulis profil profesional yang ringkas, terukur, dan mudah dipahami perekrut. Selain itu, penggunaan LinkedIn masih cenderung terbatas pada pembuatan akun dan belum mencakup peningkatan headline, ringkasan profil, narasi pengalaman, showcase proyek, dan jejaring profesional. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian seperti ini harus dilakukan sebagai solusi praktis untuk membantu siswa membuat dokumen dan

identitas digital karier yang lebih kompetitif. Dalam literatur, ditunjukkan bahwa e-portfolio dapat digunakan sebagai alat untuk pembelajaran, asesmen, dan pencarian kerja. Ciesielkiewicz (2019) menemukan bahwa siswa melihat e-portfolio sebagai alat untuk evaluasi, pencarian kerja, dan pengembangan karier.

Selain itu, Tubaishat (2015) mencatat bahwa pembuatan e-portfolio sangat membantu siswa dalam mendukung peluang kerja, terutama dalam bidang teknologi informasi. Weber (2018) menyatakan hal yang sama bahwa pemberi kerja dapat mendapatkan informasi tambahan tentang kemampuan calon lulusan melalui portofolio elektronik. Oleh karena itu, pelatihan portofolio digital yang relevan diterapkan pada siswa yang membutuhkan media untuk menunjukkan bukti kompetensi.

Literasi digital dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan di dunia kerja terkait erat dengan kemampuan kerja mahasiswa. Potgieter (2023) menunjukkan bahwa persepsi kompetensi employability terkait dengan kesiapan siswa untuk menghadapi dunia kerja digital. Anwar (2025) menyatakan bahwa memasukkan literasi digital ke dalam pendidikan tinggi dapat membantu lulusan lebih nyaman dengan karir mereka dan siap untuk bekerja. Di Indonesia, Winarno et al. (2024) menemukan bahwa literasi digital dan efikasi diri memengaruhi kesiapan kerja siswa. Studi tersebut menegaskan bahwa kegiatan pengabdian sangat dibutuhkan, yang tidak hanya memberikan teori karier tetapi juga menawarkan praktik langsung untuk membuat artefak digital seperti CV dan profil LinkedIn.

2. PERMASALAHAN MITRA

Mahasiswa dari HIMAJASI Universitas Handayani dan HIMASI ISB Atma Luhur

Pangkalpinang adalah mitra dalam kegiatan ini. Kedua mitra adalah organisasi mahasiswa, jadi mereka membutuhkan anggotanya untuk lebih siap untuk karir, terutama untuk menghadapi persaingan di dunia kerja yang semakin menuntut keterampilan digital, personal branding, dan keterampilan komunikasi profesional. Mahasiswa tidak hanya diharuskan memiliki kemampuan akademik, tetapi juga harus dapat menampilkan pengalaman, kompetensi, dan karya mereka secara sistematis melalui media digital seperti LinkedIn, portofolio profesional, dan CV digital. Mahasiswa masih kurang memahami cara membuat Curriculum Vitae (CV) yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Ini adalah masalah utama yang dihadapi mitra. Sebenarnya, beberapa mahasiswa memiliki pengalaman yang berkaitan dengan organisasi, kepanitiaan, proyek perkuliahan, pelatihan, dan keterampilan teknis tertentu. Namun, CV mahasiswa biasanya berisi pengalaman secara umum, tidak berfokus pada pencapaian, tidak menonjolkan peran khusus, dan tidak menunjukkan hubungan antara pengalaman tersebut dengan keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja. Selain kesulitan menyusun CV, mitra juga harus mengelola portofolio digital. Banyak siswa tidak menyadari bahwa portofolio digital dapat berfungsi sebagai alat penting untuk mendokumentasikan pekerjaan, proyek, sertifikat, kegiatan, dan pencapaian akademik maupun nonakademik. Portofolio seringkali tidak disusun dengan baik, seringkali tidak memiliki cerita yang menjelaskan proses dan peran mahasiswa dalam pekerjaan mereka, dan seringkali tidak terhubung ke sumber daya profesional yang dapat diakses oleh calon perekrut atau mitra kerja. Kondisi ini membuat potensi siswa tidak terlihat dengan baik di ruang digital.

Problem selanjutnya terkait dengan penggunaan LinkedIn sebagai media untuk branding profesional secara

personal. Mahasiswa mungkin sudah akrab dengan LinkedIn atau memiliki akun, tetapi mereka hanya dapat membuat akun dan mengisi data dasar. Mahasiswa tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang cara mengoptimalkan fitur profil LinkedIn yang berbeda, termasuk headline, ringkasan diri, pengalaman, pendidikan, keterampilan, sertifikasi, tautan kerja, dan aktivitas profesional. Akibatnya, LinkedIn kurang digunakan sebagai alat untuk membangun jejaring, menampilkan kompetensi diri, dan membantu proses persiapan karier.

Ada perbedaan antara lokasi dan model partisipasi peserta, yang merupakan tantangan tambahan bagi mitra. Mahasiswa Universitas Handayani mengikuti kegiatan secara luring di kampus, sementara mahasiswa ISB Atma Luhur Pangkalpinang mengikutinya secara online. Kondisi ini membutuhkan model pelaksanaan kegiatan yang dapat menjangkau peserta secara hybrid, tetap interaktif, dan memberikan pengalaman belajar yang sebanding untuk peserta daring dan luring. Peserta daring dapat mengalami keterbatasan dalam praktik, diskusi, dan pendampingan teknis jika kegiatan tidak dirancang dengan baik.

Berdasarkan keadaan ini, mitra sangat membutuhkan program pelatihan dan pendampingan yang praktis, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa untuk mempersiapkan karir mereka. Tidak hanya diperlukan presentasi materi, tetapi juga praktik langsung dalam pembuatan CV profesional, portofolio digital, dan profil LinkedIn yang optimal. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara menunjukkan kompetensi profesional, membuat identitas digital yang positif, dan menjadi lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

1. 3. METODOLOGI

Metode pelatihan partisipatif yang didasarkan pada workshop dan klinik praktik digunakan dalam kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini. Pola hybrid dipilih untuk memungkinkan kolaborasi antarkampus dan memperluas jangkauan peserta. Peserta dari Universitas Handayani mengikuti kegiatan secara luring di kampus Universitas Handayani, sedangkan peserta dari ISB Atma Luhur Pangkalpinang mengikuti kegiatan secara online melalui Google Meet. Pola hybrid juga memungkinkan praktik seperti membangun portofolio digital, membuat CV, dan optimalisasi LinkedIn tetap ada.

HIMAJASI Universitas Handayani dan HIMASI ISB Atma Luhur Pangkalpinang berkontribusi pada kegiatan ini. Peserta kegiatan adalah mahasiswa aktif yang memerlukan pengembangan kesiapan digital untuk karir. Sebanyak 150 orang berpartisipasi, 75 dari mereka dari Universitas Handayani secara luring dan 75 dari ISB Atma Luhur

Pangkalpinang secara online. Untuk mempersiapkan siswa untuk kebutuhan dunia kerja, keterlibatan dua himpunan mahasiswa ini meningkatkan elemen kolaborasi, jejaring, dan pertukaran pengalaman.

Terdapat tiga tahap pelaksanaan: pra-kegiatan, kegiatan inti, dan monitoring-evaluasi. Pada tahap pra-kegiatan, tim pelaksana bekerja sama dengan pengurus HIMAJASI dan HIMASI untuk membuat materi pelatihan, membuat portofolio digital dan contoh CV, dan menyiapkan lembar observasi dan daftar periksa luaran praktik. Pada tahap kegiatan inti, peserta memperoleh materi untuk mempersiapkan karir, mengikuti workshop tentang cara mengoptimalkan LinkedIn, dan berbicara tentang portofolio.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Luaran
Pra-kegiatan	Koordinasi mitra, penyusunan materi, publikasi kegiatan, penyiapan tautan hybrid, serta penyusunan lembar observasi dan daftar periksa luaran	Materi pelatihan, daftar peserta, tautan hybrid, dan instrumen evaluasi.

	praktik.	
Kegiatan inti	Pemaparan career preparation, workshop CV, praktik LinkedIn, klinik portofolio digital.	Draft CV, profil LinkedIn yang dioptimalkan, rancangan portofolio digital.
Monitoring dan evaluasi	Observasi praktik, tanya jawab, telaah draft CV, pemeriksaan elemen profil LinkedIn, dan dokumentasi luaran kegiatan.	Catatan evaluasi, umpan balik peserta, dokumentasi luaran, dan rekomendasi tindak lanjut.

Tabel 2. Rancangan Jadwal Kegiatan 5 Januari 2026

Waktu	Materi/ Kegiatan	Metode	Penanggung Jawab
08.00-08.30	Registrasi peserta dan pembukaan; peserta Universitas Handayani mengikuti secara luring, sedangkan peserta ISB Atma Luhur Pangkalpinang mengikuti secara daring	Luring (Universitas Handayani) dan daring (ISB Atma Luhur Pangkalpinang)	Panitia HIMAJASI dan HIMASI
08.30-09.00	Orientasi tujuan kegiatan dan arahan praktik	Briefing interaktif	Tim pelaksana
09.00-10.00	Career preparation dan personal branding mahasiswa	Ceramah interaktif	Narasumber
10.00-11.15	Strategi penyusunan CV profesional berbasis capaian	Workshop	Narasumber dan fasilitator
11.15-12.00	Optimasi profil LinkedIn dan portofolio digital	Praktik terpandu	Narasumber dan fasilitator
12.00-12.30	Pengisian angket akhir, refleksi, dan penutupan	Kuesioner dan diskusi	Tim pelaksana

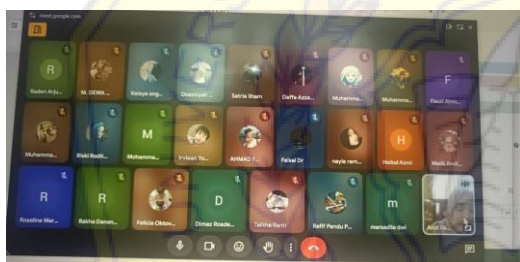
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan Koordinasi dan Persiapan Kegiatan

Pelaksanaan koordinasi dan persiapan kegiatan koordinasi awal untuk memenuhi kebutuhan mitra Tim pelaksana, yang terdiri dari pengurus HIMAJASI Universitas Handayani dan HIMASI ISB Atma Luhur Pangkalpinang, setuju bahwa fokus kegiatan akan terletak pada tiga

elemen luaran utama: CV profesional, profil LinkedIn yang dioptimalkan, dan desain portofolio digital. Kesepakatan ini penting karena akan lebih mudah menghasilkan perubahan keterampilan yang terukur melalui kegiatan pengabdian yang berbasis kebutuhan mitra.

Materi kegiatan terdiri dari presentasi, contoh CV, daftar periksa profil LinkedIn, dan lembar kerja portofolio digital. Materi CV mencakup ringkasan profil, pengalaman organisasi, proyek, keterampilan teknis, pencapaian yang diukur, dan kesesuaian dengan posisi yang dimaksud. Materi LinkedIn mencakup topik, pengalaman, pendidikan, lisensi dan sertifikasi, keterampilan, unggahan karya, dan etika membangun jejaring.



Gambar 1. Dokumentasi sesi pemaparan materi career preparation secara daring

Dokumentasi sesi pemaparan materi dan partisipasi peserta secara online melalui Google Meet diperkuat oleh Gambar 1. Ini menunjukkan bahwa kegiatan dilaksanakan secara hybrid dan peserta ISB Atma Luhur Pangkalpinang dapat mengikutinya secara online.

b. Workshop Penyusunan CV Profesional

Sesi workshop CV menggunakan praktik langsung. Mereka diminta untuk menentukan pengalaman akademik, organisasi, kepanitiaan, pelatihan, proyek, dan keterampilan yang terkait. Selanjutnya, peserta menyusun kembali informasi tersebut ke dalam CV yang ringkas, profesional, dan berorientasi pada pencapaian. Penekanan diberikan pada penggunaan kata kerja aktif, mencantumkan hasil yang dapat diukur,

memastikan formatnya konsisten, dan menyesuaikannya dengan pekerjaan atau bidang profesional yang diinginkan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta secara umum mampu membedakan resume singkat, resume lamaran kerja, dan CV akademik. Selain itu, peserta mulai dapat mengubah deskripsi pengalaman mereka yang semula umum menjadi lebih khusus. Misalnya, mereka dapat mengubah frasa "menjadi panitia seminar" menjadi frasa yang mencakup peran, tanggung jawab, jumlah peserta, alat yang digunakan, dan hasil kegiatan. Perubahan dalam cara menuliskan pengalaman ini sangat penting karena perekrut membutuhkan bukti kompetensi yang jelas dan mudah diverifikasi.

c. Praktik Optimasi LinkedIn dan Portofolio Digital

Peserta diarahkan dalam sesi LinkedIn untuk memeriksa kelengkapan profil mereka dan memperbaiki aspek penting yang memengaruhi kesan profesional. Foto profil, judul, ringkasan diri, pengalaman, riwayat pendidikan, keterampilan, sertifikasi, proyek, dan aktivitas unggahan adalah elemen yang diperbaiki. Selain itu, peserta diberi contoh penulisan judul yang ringkas menampilkan status, bidang minat, dan kompetensi utama mereka.

Portofolio digital dimaksudkan untuk menunjukkan bukti karya daripada daftar pengalaman. Peserta diminta untuk memilih artefak yang relevan, seperti desain aplikasi, karya tulis, dokumentasi proyek, sertifikat, repositori, laporan kegiatan, konten kreatif, atau bukti kontribusi organisasi. Setiap artefak harus dilengkapi dengan konteks, peran orang yang terlibat, proses kerja, hasil, dan tautan pendukung. Dengan cara ini, portofolio digital dapat secara konsisten meningkatkan cerita CV dan LinkedIn.

Selama sesi workshop dan praktik, peserta luring melakukan aktivitas mereka di Gambar 2. Dokumentasi ini menunjukkan keterlibatan peserta dalam

menyusun CV, portofolio digital, dan optimalisasi LinkedIn.

d. Monitoring dan Evaluasi

Selama kegiatan, pengawasan dilakukan melalui pengawasan keterlibatan peserta, diskusi, tanya jawab, dan pemeriksaan singkat terhadap draft CV atau profil LinkedIn. Karena kegiatan secara langsung berfokus pada pendampingan praktik dan penilaian luaran peserta, pengujian tidak menggunakan klaim peningkatan kuantitatif. Keterlibatan peserta dalam sesi workshop, kemampuan peserta untuk menemukan elemen CV profesional, kemampuan untuk membuat portofolio digital, dan kemampuan untuk memperbaiki fitur profil

LinkedIn seperti headline, ringkasan profil, pengalaman, keterampilan, dan tautan karya adalah indikator evaluasi.

Tabel 3. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kualitatif

Aspek Evaluasi	Temuan Lapangan	Bukti/Indikator
Partisipasi peserta	Peserta luring dan daring mengikuti pemaparan materi, diskusi, serta sesi praktik secara aktif.	Dokumentasi kegiatan, kehadiran peserta, dan interaksi tanya jawab.
Penyusunan CV	Peserta mampu mengenali struktur CV profesional dan mengubah deskripsi pengalaman menjadi lebih ringkas, relevan, dan berbasis capaian.	Draft CV dan hasil telaah cepat selama sesi workshop.
Portofolio digital	Peserta memahami portofolio digital sebagai ruang dokumentasi karya, proyek, sertifikat, dan capaian yang relevan dengan bidang keahlian.	Lembar kerja portofolio dan diskusi pemilihan artefak karya.
Optimasi LinkedIn	Peserta mengetahui elemen utama profil LinkedIn yang perlu diperbaiki, seperti headline,	Observasi praktik optimasi profil dan diskusi klinik LinkedIn.

	ringkasan profil, pengalaman, keterampilan, dan tautan karya.	
--	---	--

Hasil evaluasi kualitatif menunjukkan bahwa aktivitas memberi manfaat pada tiga aspek penting. Pertama, peserta belajar tentang struktur CV profesional dan cara menulis pengalaman secara lebih terukur. Kedua, mereka belajar tentang bagaimana portofolio digital berfungsi sebagai bukti kompetensi yang dapat dikaitkan dengan profil profesional. Terakhir, peserta belajar tentang cara optimalisasi LinkedIn sebagai jejaring profesional, dokumentasi capaian, dan media personal branding. Hasil ini mendukung bahwa pelatihan persiapan karir berbasis praktik sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Tabel 4. Indikator Luaran Kegiatan

Luaran	Kriteria Keberhasilan	Status/Bukti
Draft CV profesional	Peserta memiliki CV yang memuat profil, pengalaman, keterampilan, pendidikan, dan informasi kontak secara profesional.	Terdokumentasi melalui praktik dan pendampingan selama workshop.
Profil LinkedIn teroptimasi	Peserta memperbarui headline, about, pengalaman, pendidikan, keterampilan, dan tautan portofolio.	Terdokumentasi melalui sesi praktik optimasi LinkedIn secara luring dan daring.
Rancangan portofolio digital	Peserta memiliki daftar artefak karya dan narasi peran untuk ditautkan ke LinkedIn.	Terdokumentasi melalui lembar kerja portofolio dan diskusi praktik.
Refleksi peserta	Peserta mengisi angket evaluasi dan memberikan masukan untuk kegiatan lanjutan.	Terdokumentasi melalui diskusi, tanya jawab, dan umpan balik peserta selama kegiatan berlangsung.

5. KENDALA DAN SOLUSI

Variasi perangkat yang digunakan peserta dan kualitas koneksi internet yang berbeda adalah masalah utama dalam kegiatan hybrid. Karena fasilitator tidak

dapat melihat layar secara langsung, instruksi yang lebih rinci diperlukan untuk peserta yang berpartisipasi secara online. Agar peserta dapat mengikuti praktik secara mandiri meskipun ada kendala teknis, solusi yang diterapkan adalah menyediakan tautan materi, contoh CV, dan daftar periksa LinkedIn.

Perbedaan dalam tingkat kesiapan peserta merupakan kendala tambahan. Sebagian peserta sudah memiliki CV dan akun LinkedIn, sedangkan yang lain baru saja membuat profil profesional mereka. Untuk mengatasi hal ini, sesi praktik dibuat secara bertahap, mulai dari konsep dasar hingga optimasi. Setelah itu, sesi praktik singkat dilakukan. Untuk membantu peserta menyelesaikan CV akhir, memperbarui LinkedIn, dan mengunggah portofolio digital yang siap dibagikan kepada perekrut, disarankan pendampingan lanjutan selama dua hingga empat minggu setelah kegiatan.

6. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Pengembangan Keterampilan *Career Preparation* Mahasiswa melalui Optimalisasi CV dan Portofolio Digital LinkedIn" dilaksanakan secara hybrid pada 5 Januari 2026, dengan 150 peserta, 75 di antaranya dari Universitas Handayani dan 75 di antaranya dari ISB Atma Luhur Pangkalpinang. Melalui pelatihan dalam menyusun CV profesional, pengembangan portofolio digital, dan optimalisasi profil LinkedIn, kegiatan ini memenuhi kebutuhan mitra untuk meningkatkan kesiapan karier mahasiswa. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami komponen utama CV, membuat desain portofolio digital, dan memperbaiki aspek profil LinkedIn sebagai media personal branding profesional.

Untuk memungkinkan peserta mendapatkan umpan balik individual terhadap portofolio digital, CV, dan LinkedIn yang telah mereka buat,

kegiatan berikutnya disarankan untuk dilakukan secara teratur. Agar peserta lebih dekat dengan kebutuhan rekrutmen, kolaborasi antarkampus dapat diperluas dengan melibatkan alumni, praktisi HR, dan mitra industri. Selain itu, disarankan agar tim pelaksana menyimpan seluruh bukti kegiatan, termasuk daftar hadir, dokumentasi praktik, tautan materi, hasil pre- dan post-tes, serta contoh luaran peserta, sebagai lampiran administrasi pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. I. S., Nurhidayah, S., & Putri, R. A. (2025). Utilizing LinkedIn for personal branding and workforce readiness among students. *Awang Long Law Review*, 7(1). <https://ejournal.stih-awanglong.ac.id/index.php/awal/article/view/1345>
- Anwar, Z., & Wardani, R. (2025). The impact of academic digital literacy on career adaptation among recent undergraduate graduates. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 17(2). <https://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/7210>
- Chumairoh, S. N., Anam, C., Hutagalung, F. D., & Utama, A. P. (2026). The influence of personal branding and adversity quotient on work readiness of final year students through mediation of self-efficacy. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 10(1), 43-70. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v10n1.p43-70>
- Ciesielkiewicz, M. (2019). The use of e-portfolios in higher education: From the students' perspective. *Issues in Educational Research*, 29(3), 649-667. <https://www.iier.org.au/iier29/ciesielkiewicz.pdf>
- Fitriani, N. A., & Kurniawan, D. (2026). Career portfolio training as a strategy

- to increase student competitiveness in the workplace. *Journal of Community Service and Empowerment*. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jcse/article/download/43113/18370>
- Kilroy, J. (2017). From a CV to an ePortfolio: An exploration of adult learner's perception of the ePortfolio as a jobseeking tool. *International Association for Development of the Information Society*. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED579369.pdf>
- LinkedIn Learning. (2025). 2025 Workplace Learning Report. LinkedIn. <https://business.linkedin.com/learn/resources/workplace-learning-report>
- Mainga, W., Murphy-Braynen, M. B., Moxey, R., & Quddus, S. A. (2022). Graduate employability of business students. *Administrative Sciences*, 12(3), 72. <https://doi.org/10.3390/admsci12030072>
- Mitchell, L., Campbell, C., Somerville, M., Cardell, E., & Williams, L. (2021). Enhancing graduate employability through targeting ePortfolios to employer expectations. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 12(1), 82-98. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1294417.pdf>
- National Association of Colleges and Employers. (2026). What is career readiness? <https://www.naceweb.org/career-readiness/competencies/career-readiness-defined>
- Potgieter, I., Ferreira, N., & Coetzee, M. (2023). University students' digital world of work readiness in relation to employability competency. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 14(2), 196-216. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1447334.pdf>
- Putri, I. A., Marsofiyati, M., & Utari, E. D. (2025). Analisis pemanfaatan LinkedIn sebagai alat personal branding dalam persiapan dunia kerja pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 6(9). <https://doi.org/10.9963/hwkcpg13>
- Salma, E. A., & Rahayu, S. (2024). Pemanfaatan personal branding LinkedIn dalam membangun kesadaran karier mahasiswa. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 11(2). <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/7073>
- Soares, J., Carvalho, A., & Taveira, M. C. (2022). A systematic review on career interventions for university students. *Australian Journal of Career Development*, 31(2), 95-112. <https://doi.org/10.1177/10384162221100460>
- Tubaishat, A. (2015). Can e-portfolio improve students' readiness to find an IT career? *Issues in Informing Science and Information Technology*, 12, 199-202. <https://www.informingscience.org/Publications/2217>
- Weber, K. (2018). Employer perceptions of an engineering student's electronic portfolio. *International Journal of ePortfolio*, 8(1), 57-71. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1177608.pdf>
- Winarno, W., Fitriani, D., & Saputra, R. (2024). The effect of digital literacy and self-efficacy on the job readiness of students. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 14(2). <https://jpp.fkip.unila.ac.id/index.php/jpp/article/view/169>
- World Economic Forum. (2025). The Future of Jobs Report 2025: Skills outlook. <https://www.weforum.org/publications/the-future-of-jobs-report-2025/full/3-skills-outlook/>

